

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu jenis data kuantitatif karena jenis data ini lebih memfokuskan pada data kuantitatif dalam melakukan analisis ini. Data kuantitatif adalah merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat diproses menggunakan rumus atau dapat juga dianalisis dengan *system statistic*. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan..

Pendekatan penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2018 : 63) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa spekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relevan antara dua atau lebih variabel penelitian. Dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan browsing pada situs resmi IDN Financial. Adapun alasan peneliti/penulis menggunakan pendekatan asosiatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh *Total*

Assets Turnover (TATO), *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di idn financial. Baik secara (parsial), maupun secara (simultan)

3.1.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada sipeneliti namun data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah laporan keuangan pada perusahaan plastik & kemasan yang telah diaudit dari data transaksi perusahaan, dengan cara mendownload laporan keuangan yang terdaftar di www.idnfinancials.co.id dari periode 2017-2021. Sehingga berkaitan dengan topik penelitian yang akan diteliti oleh peneliti tersebut.

3.2 Lokasi dan Tempat Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan disitus resmi pada perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial dan data yang diambil dari tahun 2017-2021 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di www.idnfinancials.co.id

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dari bulan February sampai dengan waktu yang ditentukan. Adapun penelitian tersebut disajikan dalam table sebagai berikut:

Table 3.1
Waktu penelitian

No	Kegiatan penelitian	Waktu penelitian																	
		Febr uary		Maret		Apr il		Mei			Juni			july		Agu sutu s		Okt obe r	
		2	3	3	4	2	4	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	1	
1	Pengumpula n data																		
2	Pengajuan judul																		
3	Pembuatan proposal																		
4	Bimbingan proposal																		
5	Seminar proposal																		
6	Revisi proposal																		
7	Pengolahan data																		
8	Sidang skripsi																		

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut sugiono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021 yang berjumlah 17 perusahaan. Berikut adalah Perusahaan Plastik & Kemasan untuk populasi ini.

Table 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode Emiten	Nama perusahaan
1	IMPC	PT. Impack pratama industry Tbk
2	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk
3	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
4	FPNI	PT. Lotte Chemical Titam Tbk
5	SMKL	PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk
6	IPOL	PT. Indopoly Swakarya Industri Tbk
7	PDPP	PT. Primadaya Plastisindo Tbk
8	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industy Tbk
9	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk
10	APLI	PT. Asiaplat Industries Tbk
11	YPAS	PT. Yanaprima Hastarpersada Tbk
12	PIPA	PT. Multi Makmur Lemindo Tbk
13	PACK	PT. Solusi Kemasan Digital Tbk
14	EPAC	PT. Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
15	ESIP	PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk
16	TALF	PT. Tunas Alfi Tbk
17	BRNA	PT. Berlina Tbk

Sumber: IDN Financial

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan wakil wakil dari populasi, menurut sugiono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel purpose sampling. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan

pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan secara ilmiah yang dilakukan dalam penelitian. Berdasarkan metode tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah 9 (Sembilan) perusahaan dari 17 Perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3 3
Kreteria pengambilan sampel

No	Kode emiten	Nama perusahaan	Memiliki Mata uang dalam bentuk Rp	Memiliki laporan keuangan yang aktif selama 5 tahun	Laporan telah diaudit selama 5 tahun terakhir
1	IMPC	PT. Impack pratama industry Tbk	√	√	√
2	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	√	√	√
3	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk			
4	FPNI	PT. Lotte Chemical Titam Tbk	X	√	X
5	SMKL	PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk	X	√	√
6	IPOL	PT. Indopoly Swakarya Industri Tbk	X	√	√
7	PDPP	PT. Primadaya Plastisindo Tbk	X	√	√
8	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industy Tbk	√	√	√
9	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	√	√	√
10	APLI	PT. Asiaplat Industries Tbk	√	√	√
11	YPAS	PT. Yanaprima Hastarpersada Tbk	√	√	√
12	PIPA	PT. Multi Makmur Lemindo Tbk	X	X	X
13	PACK	PT. Solusi Kemasan Digital Tbk	X	√	√
14	EPAC	PT. Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	X	X	√
15	ESIP	PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk	X	X	√
16	TALF	PT. Tunas Alfi Tbk	√	√	√
17	BRNA	PT. Berlina Tbk	√	√	√

Berdasarkan karakteristik diatas maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan. Berikut nama nama perusahaan plastik & kemasan yang dipilih menjadi sampel penelitian yang disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	IMPC	PT. Impack Pratama Industry Tbk
2	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk
3	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
4	BRNA	PT. Berlina Tbk
5	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industy Tbk
6	TALF	PT. Tunas Alfi Tbk
7	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk
8	YPAS	PT. Yanaprima Hastarpersada Tbk
9	APLI	PT. Asiaplat Industries Tbk

Sumber: IDN Financial

3.4 Definisi Operasional Variable Dan Aspek Pengukuran Variable

Definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variable satu atau lebih berhubungan dengan variable yang lain dan juga untuk mempermudah dalam membahas penilaian yang dilakukan. Sesuai dengan judul penelitian ini menggunakan variable independen dan variable dependen. Definisi operasional variable yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.4
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	<i>Total Assets Turnover (TATO) (X1)</i>	Menurut Kasmir (2018:185) <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.	$TATO = \frac{Total\ Aktiva}{Total\ Penjualan}$	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio (DER) (X2)</i>	Menurut Kasmir (2018:158) rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.	$\frac{Debt\ to\ Equity\ Ratio}{Total\ utang\ (debt)} = \frac{Ekuitas\ (Equity)}$	
3	<i>Current Ratio (CR) (X3)</i>	Menurut Kasmir (2019:134) rasio lancar atau <i>Current Ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditaguh secara keseluruhan.	$\frac{Rasio\ Lancar}{Aktiva\ lancar} = \frac{Kewajiban\ lancar}{Kewajiban\ lancar} \times 100\%$	
4	Pertumbuhan laba (Y)	Menurut Harahap (2016) pertumbuhan laba yaitu rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun lalu..	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$	

Sumber : Data diolah

3.5 Teknik Pengumpulan data

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari secara berkala dan terperinci dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari media internet dengan cara mendownload laporan keuangan perusahaan plastik & kemasan yang telah di audit dan bersumber pada IDN Financial. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data yang dipublikasikan oleh IDN Financial.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang merupakan pengujian data dan menganalisis data dengan perhitungan angka angka untuk menjawab rumusan masalah serta perhitungan hipotesis yang telah digunakan apakah variable bebas (*Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)*) berpengaruh terhadap variable terikat (pertumbuhan laba) secara parsial maupun simultan dan setelah itu dapat diambil kesimpulannya dari pengujian tersebut.

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variable yang lain. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

Menurut Sugiyono (2018:192) formulasi untuk regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = pertumbuhan laba

a = Konstanta

β = Angka arah koefisien regresi

X1 = Variabel independen (*Total Assets Turnover*)

X2 = Variabel independen (*Debt to Equity Ratio*)

X3 = Variabel independen (*Current Ratio*)

e = Standar error

pengujian model regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari masing masing variable bebas terhadap variable terikat. Agar regresi berganda dapat digunakan, maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan regresi, terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang terbaik. Jika model yang terbaik, maka hasil regresi ini layak dijadikan

sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

1.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data yang tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistic, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Kolmogorov, grafik histogram, dan uji garis normal p-plot

a. Uji *Kolmogorov Smirnov*

Uji Kolmogorov smirnov dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal. hasil uji Kolmogorov smirnov tampak dibawah ini $\therefore$ jika nilai signifikan lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

b. Grafik Histogram

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi

normal. Data yang berdistribusi secara normal berbentuk tidak melenceng kekanan atau kekiri (membentuk seperti lonceng).

c. Uji garis normal p-plot

Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui normal p-plot, ketentuannya adalah jika titik titik masih berada disekitar garis diagonal (titik titik menyebar berhimpit disekitaran diagonal) maka hal ini dapat menentukan bahwa residual terdistribusi secara normal.

1.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Santoso (2019:195) uji multikolinieritas ini merupakan uji “untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (Multiko). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Pendekatan multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factors (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variable independen, dan sebaliknya nilai VIF seluruhnya > 10 sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinieritas.

1.6.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua variable terdapat hubungan atau tidak, dan jika ada hubungan bagaimanakah arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Jika dalam variable terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya sama atau tetap maka disebut homoskedastisitas, tetapi jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variable variable independen dalam model. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah uji glejser dimana

uji ini untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresi absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:223) uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variable yang diteliti. Uji Hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Adapun dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji f.

3.6.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji statistic t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing masing variable independen dalam mempengaruhi variable dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

r = korelasi persial yang ditemukan

n = jumlah sampel

a. Bentuk pengujian

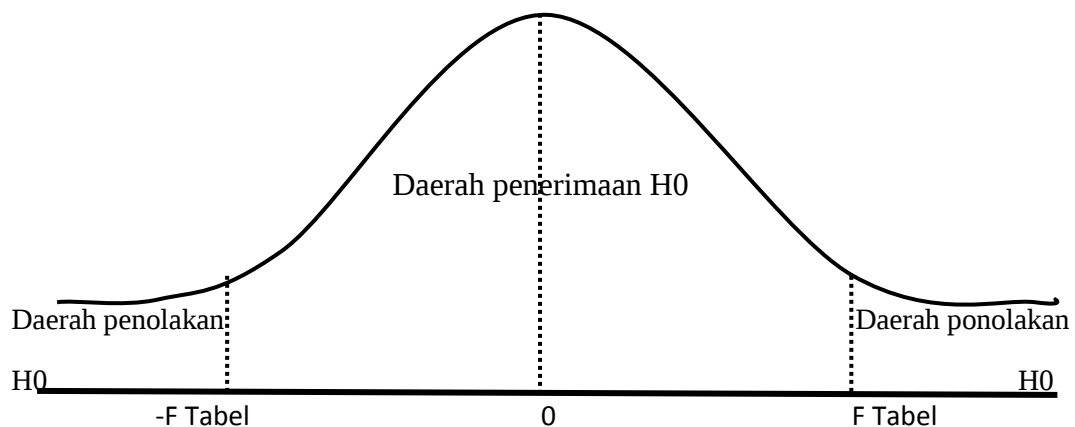
$H_0: \beta = 0$ tidak ada hubungan (tidak ada hubungan antara X dengan Y)

$H_a: \beta \neq 0$ ada hubungan (terdapat hubungan antara X dengan Y)

b. Kriteria pengambilam keputusan

H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ table}$ dan $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$

H_0 diterima jika $-t \text{ table} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$ dimana $ds = n - k$



Gambar 3.1

Kriteria Pengujian t

Sumber: Dara diolah Peneliti, 2023

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variable bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variable terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variable memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh = Nilai F hitung

r = koefisien korelasi ganda

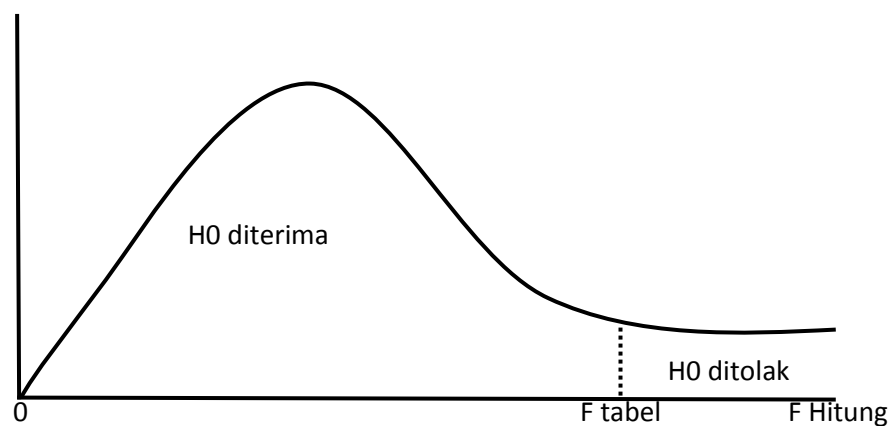
k = jumlah variable independen

n = jumlah anggota sampel

a. Bentuk pengujian

H0: $\beta = 0$ tidak ada hubungan (tidak ada hubungan antara variable X dengan variable Y)

H0: $\beta \neq 0$ ada hubungan (terdapat hubungan antara variable X dengan variable Y)



Gambar 3.2

Kriteria Pengujian F

Sumber : Data dolah Peneliti,2023

3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Nilai R-Square bertujuan untuk melihat bagaimana variasi nilai variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variable bebas. Nilai RSquare mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Sehingga rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai korelasi berganda

100% = persentase kontribusi